

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA MS.SWAY TERHADAP HASIL BELAJAR MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V UPT SPF SD INPRES PERUMNAS MAKASSAR

Firdayansi¹, Aliem Bahri², Andi Paida³

^{1,2,3}Universitas Muhamdiyah Makassar, Indonesia

Email: firdayansi.yansi00@gmail.com, aliembahri@unismuh.ac.id³, paيدا@unismuh.ac.id³

ABSTRAK

Dalam penelitian ini yaitu bagaimana meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman siswa kelas V Upt Spf SD Inpres Perumnas Makassar dengan menggunakan media pembelajaran *Ms.Sway*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dan penggunaan media *google book* terhadap hasil belajar keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Perumnas Makassar. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V sebanyak 40 siswa. Data yang dikumpulkan menggunakan tes dan hasil data penelitian dianalisis secara deskriptif dan inferensial dengan uji t. Hasil penelitian ini tentang *Pengaruh Penggunaan Media Ms.Sway Terhadap Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas V UPT SPF SD Inpres Peumnas Makassar* siswa lebih aktif dan mudah memahami pada kemampuan membaca pemahaman. Sehingga diperoleh rata-rata pada kelas kontrol dalam keterampilan membaca pemahaman sebelum diterapkan pada *pre-test* yaitu 30,00 dan setelah diterapkan media *Ms.Sway* pada *post-test* yaitu 77,80. Dan untuk hasil penggunaan media *Ms.Sway*. Dan rata-rata yang didapatkan kelas eksperimen pada *pre-test* yaitu 33,80 dan rata-rata pada *post-test* yaitu 81,80. Dari hasil ini maka disimpulkan bahwa penggunaan media *google book* berpengaruh terhadap hasil belajar keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Perumnas Makassar

Kata kunci: MS.Sway, Keterampilan Membaca Pemahaman.

1. PENDAHULUAN

Dokumen ini. Saat ini dunia pendidikan menghadapi tantangan baru yang akan menguji kesiapan baik guru maupun siswa dalam menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut, khususnya guru sangat dituntut untuk menjadi lebih produktif dan lebih terampil menyajikan pembelajaran sehingga ada pula tekanan untuk menciptakan performa yang baik dalam proses tersebut. Tentunya proses itulah yang diharapkan akan meninggalkan kesan bermakna dan menyenangkan bagi siswa sehingga mampu bertahan pada perubahan sistem saat ini. Pada prosesnya tentu ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan agar pembelajaran yang dilakukan efisien dan tetap menyenangkan yaitu dengan memahami karakteristik setiap siswa, baik sifat dan kebutuhannya serta memperhatikan sarana dan unsur lain pendukung terlaksananya proses belajar yaitu penguasaan guru terhadap media pembelajaran yang akan ditampilkan. Setelah mengkaji dan memahami persoalan tersebut maka dampaknya terhadap siswa yaitu siswa akan memperoleh hasil belajar yang diinginkan dan tentunya tentunya berdasarkan evaluasi yang diperoleh selama pembelajaran tersebut. Evaluasi itulah yang akan menentukan kualitas keefektifan pembelajaran, komunikasi guru dan siswa serta peningkatan keterampilan guru dan siswa khususnya pada sistem pembelajaran yang sedang beradaptasi seperti saat ini

Sistem pendidikan saat ini termasuk imbas dari pada pandemi covid-19 yang menyerang berbagai belahan dunia pada awal tahun 2020 memaksa pemerintah untuk memberlakukan pembatasan social demi mendukung penurunan angka korban akibat virus tersebut termasuk pada sektor pendidikan yang mengharuskan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengambil keputusan bahwa tenaga pendidik maupun pelajar harus melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau virtual. Nadiem Anwar Makariem selaku ketua Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menekankan bahwa pembelajaran jarak jauh dilaksanakan salah satunya sebagai moment untuk memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bermakna tanpa harus terbebani di saat pandemi untuk mencapai tujuan kurikulum. Tidak hanya di Indonesia namun di seluruh dunia sekolah tidak membuka pembelajaran tatap muka sehingga proses pembelajaran diadakan daring. Daring sendiri merupakan sebutan yang populer dengan istilah dalam jaringan yang dijalankan dengan perantara *google meet*, *zoom*, dan sebagainya hanya

dengan modal internet dan perangkat seluler seperti android dan komputer. Jadi, konsep pada pembelajaran daring yang diberlakukan dimaksudkan agar guru dan siswa dapat mahir menggunakan fasilitas virtual dan mampu memanfaatkan teknologi untuk tetap berkomunikasi dan melaksanakan penilaian meskipun jarak jauh. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimanakah pengaruh penggunaan media pembelajaran *Ms.Sway* terhadap hasil belajar membaca pemahaman pada siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Perumnas ?”

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Experimental Design*. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka, dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan pendekatan *Quasi Eksperimental Design* merupakan penelitian yang menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tetapi pada penelitian ini kelompok kontrol tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable- variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Dalam penelitian ini menggunakan desain “*The Matching Only Pretest- Posttest Control Group Design*” . Desain ini digunakan dalam penelitian untuk melihat ada tidaknya perbedaan hasil dari membaca permulaan sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media *Ms.Sway* dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *Ms.Sway*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan diuraikan pembahasan berdasarkan hasil data yang telah terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Secara dekstiptif, keterampilan membaca pemahaman bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Ms.Sway* siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Perumnas Makassar. Hasil penelitian dengan menggunakan keterampilan membaca pemahaman menyebabkan siswa menjadi aktif dan kreatif dalam mencari informasi dalam proses pembelajaran. Dengan penggunaan media *Ms.Sway* siswa dapat menambah kreatifitas serta pengetahuan dalam keterampilan membaca pemahaman. Data yang dihasilkan dari *pre-test* dan *post-test* jumlah sampel sebanyak 40 siswa yang dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada kelas eksperimen nilai terendah pada *pre-test* 10, nilai tertinggi 57, nilai rata-rata 33,80, nilai standar deviasi 15,787. sedangkan pada *post-test* nilai terendah 20, nilai tertinggi 90, nilai rata-rata 81,80, nilai standar deviasi 5,719. Untuk kelas kontrol pada *pre-test* nilai terendah 53, nilai tertinggi 17, nilai rata-rata 33,30, nilai standar deviasi 11,797, dan pada *post-test* kelas kontrol dengan nilai terendah 60, nilai tertinggi 87, nilai rata-rata 77,20, nilai standar deviasi 7,215. Selanjutnya hasil dari analisis statistik inferensial untuk dilihat pada probabilitas dari *pre-test* dan *post-test* yang telah dikumpulkan. Uji yang dilakukan adalah uji normalitas, uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dengan menunjukkan data berdistribusi normal, setelah dilakukan uji normalitas maka diperoleh hasil uji homogenitas nilai signifikan adalah sebesar ,649 yang berarti bahwa $p = 2,211 > 0,05$ berdasarkan pada varians data *post-test* kelas eksperimen dan data *post-test* kelas kontrol, yang artinya data tersebut berasal dari populasi yang homogen Dan uji hipotesis dalam hal ini uji *pailed sampel t-test* yang dapat dikatakan berpengaruh apabila nilai dari sig (2-pailed) lebih kecil dari 0.05 setelah dilakukan uji *pailed t-test* dengan perolehan nilai 0,000 yang artinya $0.000 < 0.05$. Diketahui bahwa terdapat pengaruh penggunaan media google book terhadap hasil belajar keterampilan membaca pemahaman dengan nilai rata-rata hasil *post-test* lebih besar daripada *pre-test* yaitu $77,20 < 81,80$ dengan hasil uji hipotesis 2,235. sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam penggunaan media *Ms.Sway* dapat mempengaruhi hasil belajar membaca pemahaman. Selanjutnya akan dilakukan perbandingan hasil penelitian dan hasil penelitian relevan, dalam hal ini hasil penelitian yang telah didapatkan yaitu ketiga penelitian relevan ini sama sama menggunakan media book yang sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah dengan menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan metode *pre-test* dan *post-test*. Kemudian adapun perbedaan dari ketiga penelitian relevan ini yaitu rumusan masalah, desain penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang telah didapatkan pada penelitian relevan ini. Dalam hal ini, peneliti telah menemukan perbedaan dan persamaan anatara ketiga penelitian relevan dan penelitian ini.

Dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media *Ms.Sway* dapat mempengaruhi hasil belajar membaca pemahaman siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Perumnas Makassar dan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Meskipun demikian bukan berarti penelitian ini dilakukan dengan sangat mudah dan

kooperatif. Tentu ada kekurangan dan kelebihan selama proses awal pengambilan data dan pada saat pengumpulan data dalam penelitian ini, secara umum tentu telah ditemui kesulitan yang pastinya tidak menyurutkan semangat untuk bisa mencapai tujuan penelitian ini sebagai contoh siswa yang menjadi subjek penelitian tidak hadir tepat waktu, cuaca yang terkadang tidak kondusif sehingga menghalangi pengumpulan data tepat waktu dan sebagainya. Namun, hal demikian bukanlah penghalang melainkan dijalani sebagai sebuah tantangan yang tentunya akan menambah hikmah dari perjalanan penelitian ini. Tantangan lainnya berasal dari penggunaan media *Ms. Sway* di sekolah. Mengingat bahwa media ini merupakan media terbaru sehingga membutuhkan study khusus untuk bisa menguasainya, dalam artian setelah peneliti membawa dan memakai media *Ms. Sway* di kelas, baik guru maupun pihak sekolah tidak dibatasi untuk memakai media ini karena tidak ada klaim hak cipta apapun dan media ini bersifat universal dapat diakses siapapun dan membuat konten kapanpun, akan tetapi karena keterbatasan penelitian sehingga untuk memiliki kecakapan membuat konten memakai media *Ms.Sway* untuk pelajaran mak diperlukan study dan sosialisasi lebih lanjut sehingga baik guru dan pengajar di UPT SPF SD Inpres Perumnas makassar bisa mahir menggunakan media *Ms. Sway*.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan data dan pembahasan yang telah dibahas sebelumnya maka diperoleh hasil terdapat pengaruh menggunakan media *Ms. Sway* terhadap hasil belajar membaca pemahaman siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Perumnas Makassar. Hal ini dapat dilihat dari persentase perolehan skor ketuntasan *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu, pada kelas eksperimen memperoleh persentase *pretest* hanya 10% yang tuntas dan kelas kontrol memperoleh 0% ketuntasan atau lebih rendah dari 10%, dan pada saat dilakukan *posttest* kelas eksperimen memperoleh ketuntasan sampai 95% dan kelas kontrol hanya memperoleh ketuntasan 30% dalam artian tidak tuntas. Siswa yang aktif terbukti mampu mengeksplor pembelajaran dengan baik ketika diberikan media *Ms.Sway*, maka sebagai alternative pembelajaran yang baik menggunakan *Ms.Sway* adalah salah satu solusi belajar mengajar tidak langsung yang menyenangkan.

Pengaruh penggunaan media *Ms.Sway* terhadap hasil belajar membaca pemahaman di kelas V UPT SPF SD Inpres Perumnas Makassar terbukti berpengaruh berdasarkan hasil pengambilan data dan pengolahan data yang dilakukan menunjukkan adanya pengaruh terbukti berdasarkan data analisis deskriptif pada kategori sangat baik. Oleh sebab itu siswa mampu memahami materi belajar membaca pemahaman meskipun pada saat pembelajaran jarak jauh akan lebih terkendali dan tetap efisien.

REFERENSI

- Admin Microsoft 365. (2021). *Office Untuk Bisnis* (online). (<https://support.microsoft.com/id-id/office/mulai-menggunakan-sway-2076c468-63f4-4a89-ae5f-424796714a8a> diakses 5 Juli 2021)
- Dewi, Sri Utami Soraya. "Pengaruh metode multisensori dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelas awal sekolah dasar." *Modeling: jurnal program studi PGMI 2.1* (2015): 1-13.
- Hasanah. (2019). *Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA*. Skripsi. Bengkulu. Institut Agama Islam Bengkulu.
- Kurniawan, Wisnu Aditya. (2018). *Budaya Tertib Siswa disekolah*. Jawa Barat. Cv Jejak.
- Lestari, D. (2014). Penerapan Teori Bruner Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Simetri Lipat di Kelas IV SDN 02 Makmur Jaya Kabupaten Mamuju Utara. *Jurnal Kreatif Online*, 3(2).
- Lubis, S.S.W. (2018). Pengembangan Metode SAS Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa. *Jurnal Pendidikan*(online). Jilid7, No1. (http://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&q=pengembangan+metode+SAS#d=gs_qabs&u=%23p%3DF2Pvyh3aqA4J)

- Mulyono, Hadi.(2016).Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar.*Jurnal Ilmu Pendidikan*,(online)
- Munib, (2011). Pengembangan Mutu Pendidikan ditinjau dari sarana dan prasarana. *Jurnal*, FIK UNP Padang Edisi 1.
- Musfah, (2018). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Novita, Lina, Elly Sukmanasa, and Mahesa Yudistira Pratama. "Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD." *Indonesian Journal of Primary Education* 3.2 (2019): 64-72.
- Pratiwi, I. M., & Ariawan, V. A. N. (2017). Analisis kesulitan siswa dalam membaca permulaan di kelas satu sekolah dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 26(1), 69-76.
- Ruhyana Rahmat, (2016). *Panduan implementasi pendidikan budi pekerti*. Bandung: Yrama Widya.
- Sandy. (2018). *Komparasi Ms.Sway dan Power Point dan Prezi*(online). (<https://bestonetech.wordpress.com/2018/11/14/komparasi-sway-dengan-powerpoint-dan-prezi/> diakses 30 Juli 2021)
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Ateng, et al. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement DIVISION (STAD) Berbantuan Aplikasi Microsoft Office SWAY Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP." *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika* 5.1 (2019).
- Supardi. (2016). *Kinerja Guru*. Depok: Pt Rajagrafindo Persada
- Tjoe, J. L. (2013). Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui pemanfaatan multimedia. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 7(1), 17-48.